

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Di dalam menghadapi berkembangnya dunia bisnis di Indonesia ,menuntut setiap perusahaan untuk memiliki strategi yang cukup untuk bersaing dengan perusahaan lain yang mungkin juga memiliki strategi yang tidak kalah baik untuk bersaing dan berkompetisi. Apabila efektifitas dapat tercapai maka segala maksud untuk tercapainya tujuan dapat terlaksana dengan baik, tidak sedikit perusahaan yang tidak bisa mempertahankan eksistensinya karena terhambat laju operasioanalnya.

Berdasar kenyataan yang ada, bahwa perusahaan yang dapat bertahan adalah perusahaan yang umumnya memiliki efisiensi dan efektifitas kegiatan operasional yang relatif baik. Sedangkan usaha untuk mencapai efisiensi dan efektifitas tersebut bervariasi diantaranya yaitu dengan memperbaiki dan meningkatkan kinerja perusahaan. Dengan ini perusahaan harus berusaha mengadakan penilaian kinerja dan mengidentifikasi kemungkinan perbaikan.

Tenaga kerja merupakan aset terbesar bagi perusahaan karena tanpa adanya tenaga kerja kegiatan produksi maupun kegiatan operasional perusahaan tidak akan berjalan sebagaimana mestinya, maka dari itu perusahaan harus memperhatikan tingkat pendidikan dan kesejahteraan tenaga kerjanya agar perusahaan tersebut dapat mencapai tingkat produkfitas yang tinggi dan sesuai tujuan. Untuk mendapatkan tenaga kerja yang tepat, baik secara kualitas maupun kuantitas, maka diperlukan pengetahuan yang baik mengenai sumber-sumber tenaga kerja.

Menurut Sukrisno Agoes (2012) audit operasional adalah suatu pemeriksaan terhadap kegiatan operasi suatu perusahaan ,termasuk kebijakan akuntansi dan dan kebijakan operasional yang telah ditentukan oleh manajemen ,untuk mengetahui apakah kegiatan operasi tersebut sudah dilakukan secara efektif ,efisien dan ekonomis.

Audit operasional merupakan alat bantu manajemen untuk mengurangi terjadinya pemborosan sumber daya yang digunakan. Selain itu audit operasional sebagai bagian dari fungsi pengendalian yang merupakan suatu alat untuk mengukur dan mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan. Dalam hal ini manajemen harus memperhatikan aspek-aspek yang dapat mempengaruhi laba rugi perusahaan. Salah satu elemen yang penting dalam perusahaan adalah penjualan ,karena dengan adanya penjualan berarti adanya pendapatan sekala berkala untuk kelangsungan perusahaan dan tentunya dengan dikurangi dengan biaya-biaya dan akan tercipta laba atau pun rugi.

Audit operasional dilaksanakan dengan tujuan untuk mengevaluasi kinerja operasi perusahaan secara keseluruhan maupun bagiannya untuk mengidentifikasi kemungkinan perbaikan dan memberikan rekomendasi pada manajemen untuk melaksanakan perbaikan atas tindakan yang perlu dilakukan lebih lanjut. Penilaian kinerja ini untuk menilai apakah secara keseluruhan atau bagian operasionalnya relative tidak mengandung penyimpangan terhadap kebijakan perusahaan dan faktor-faktor yang mengundang ketidakefektifan.

Manajemen personalia memiliki tanggung jawab dalam mengatur tenaga kerja yang ada dalam perusahaan. Hal ini tidak terlepas bagaimana manajemen personalia menjalankan fungsi-fungsi yang ada dalam personalia, seperti perencanaan tenaga kerja, rekrutmen seleksi, pelatihan dan pengembangan serta

penilaian tenaga kerja. Bila fungsi-fungsi tersebut tidak dilaksanakan dengan baik, maka dapat menimbulkan kesulitan dalam mencapai tujuan yang ditetapkan. Fungsi personalia disini juga bertugas untuk mengatasi berbagai masalah, dimana masalah-masalah tersebut bersifat kompleks karena berhubungan dengan manusia yang masing-masing mempunyai perbedaan tujuan, pendapat, keinginan, sifat, kepribadian dan perbedaan lainnya. Masalah-masalah umum yang sering dihadapi oleh manajemen personalia diantaranya adalah kemajuan teknologi yang pesat, pertumbuhan persaingan nasional dan internasional, serta semakin tingginya tingkat pendidikan karyawan. Oleh karena itu diperlukan suatu pengendalian yang baik terhadap kegiatan fungsi personalia suatu organisasi.

Seperti halnya dalam konsep *right man on the right place*, penempatan tenaga kerja yang salah dapat menimbulkan keresahan, turunnya semangat dan kegairahan kerja, turunnya produktifitas dan tanggung jawab yang berkurang. Akibat ini bukan hanya berpengaruh terhadap bidang personalia saja tetapi pada bidang lainnya.

Masalah rekrutmen dan penarikan tenaga kerja tidak boleh diabaikan, sebab dapat terjadi karyawan yang direkrut tidak sesuai dengan yang diinginkan. Apabila perusahaan tidak mendapat tenaga kerja yang tepat, pekerjaan akan menjadi kurang maksimal, memboroskan bahan baku, pekerjaan menjadi terlambat dan masih banyak lagi akibat lain yang merugikan.

PT. Asa Wahana Reksa adalah perusahaan yang bergerak dibidang jasa kontraktor. Perusahaan ini peneliti melihat adanya prosedur dan jalannya kinerja yang kurang efektif, secara lambat hal ini bisa juga akan jadi dampak bagi perusahaan karena berhasil tidaknya perusahaan dalam mencapai tujuan yang lebih

maksimal tergantung pada penyelenggaraan fungsi personalia yang ada dalam perusahaan tersebut.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti mencoba untuk mengemukakan analisis yang diharapkan dapat membantu manajemen dalam mengelola tenaga kerja dengan efektif, maka penelitian ini mengambil judul “**Audit Operasional Atas Fungsi Personalia Pada PT. Asa Wahana Reksa**”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dapat disimpulkan dari uraian latar belakang masalah di atas adalah : “bagaimana penerapan audit operasional atas fungsi personalia pada PT. Asa Wahana Reksa?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan audit operasional atas fungsi personalia pada PT. Asa Wahana Reksa.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini adalah :

a. Bagi Penulis

Sebagai bahan perbandingan Antara teori yang telah diperoleh dengan praktek dalam perusahaan sehingga dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang audit operasional dalam meningkatkan efektivitas sistem pengendalian intern penjualan.

b. Bagi Perusahaan

Dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi manajemen dalam meningkatkan efektivitas kegiatan operasional perusahaan dan memeberikan informasi kepada manajemen pengendalian yang ada agar dapat dijadikan bahan perbaikan yang dianggap perlu terutama dalam fungsi personalia.

c. Bagi Akademik/Perguruan Tinggi

Untuk menambah *literature* bahan pustaka dalam melaksanakan penelitian atau karya tulis lainnya ,khususnya mengenai Audit Operasional.